



Kinerja WOM Finance Semester I 2017 WOM Finance's Performances Semester I 2017

Dampak menurunnya daya beli masyarakat masih terasa pada enam bulan pertama tahun ini. Dampak ini dirasakan oleh hampir semua sektor usaha. Untuk sektor sepeda motor sendiri trend pelemahan penjualan sendiri telah dirasakan sejak pertengahan tahun 2014. Tiga tahun berselang, trend ini belum menampakkan tanda-tanda rebound, hal ini otomatis membuat banyak ATPM terus merevisi target penjualannya.

"Kami masih berupaya untuk terus meningkatkan kualitas portfolio agar keseimbangan antara pertumbuhan dan kualitas asset terus terpelihara. Hasilnya hingga bulan Juni 2017, penyaluran pembiayaan baru kami tercatat sejumlah Rp 2,8 triliun atau setara dengan 206.600 unit kontrak baru dengan piutang pembiayaan yang dikelola tercatat sebesar Rp 7,4 triliun. Sementara rasio kredit bermasalah (NPF) berada pada level 2.8%, membaik 70 bp dari periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar 3.5%,"kata Djaja Suryanto Sutandar selaku Presiden Direktur WOM Finance

Berbicara mengenai kinerja pembiayaan Perusahaan, Djaja menjelaskan, dengan terjadinya perlambatan pada penjualan motor baru, maka Perusahaan menggenjot pembiayaan multiguna (MotorKu dan MobilKu). Sekitar 29% penyaluran pembiayaan baru yang dilakukan Perusahaan selama enam bulan pertama berasal dari pembiayaan multiguna, atau setara dengan Rp 1,2 triliun. "Pertumbuhan terbesar terjadi pada produk kredit multiguna MobilKu yang mencatatkan pertumbuhan sebesar 211% dari Rp 113,7 miliar pada enam bulan pertama tahun 2016 menjadi Rp 353 miliar pada periode yang sama tahun 2017 ini ", jelasnya.

Djaja juga menambahkan bahwa selama enam bulan pertama tahun 2017 ini, WOM Finance mencatatkan laba bersih sebesar Rp 57 miliar meningkat 49% bila dibandingkan dengan laba bersih pada periode yang

The weakened purchasing power was still felt in first six month this year. The impact was experienced in almost all sectors. For motorcycle sector itself the sales sluggish are already noticeable since mid of 2014. Three years later to this trend has not revealed signs of rebound, this automatically makes many ATPM continue to revise its sales target

"We continue our efforts to improve the quality of our portfolio to balance the asset growth and quality. As result until June 2017,our financing disbursement was recorded at Rp2.8 trillion or equivalent to 206,600 units new contract with our managed financing receivable recorded at Rp7.4 trillion. Meanwhile NPF posted at the level of 2.8%, improved 70 bps compared to the same period in the previous year 3.5%", said Djaja Suryanto Sutandar, President Director of WOM Finance.

Regarding the Company financing performances, Djaja explains, with the slowdown in new motorcycle sales, the Company boosted multipurpose financing (MotorKu and MobilKu). Approximately 29% of new financing which distributed by the Company during the first six months comes from multipurpose financing, or equivalent to Rp1.2 trillion. "The largest growth occurred in the multipurpose loan products of MobilKu which recorded growth of 211% from Rp 113.7 billion in the first six months of 2016 to Rp 353 billion in the same period in 2017," he explained.

Djaja also added that In the first six-month of 2017, WOM Finance recorded net income of Rp 57 billion, increased 49% compared to net income in the same period last year of Rp 38 billion. In general the improvement was derived



sama tahun lalu sebesar Rp 38 miliar. Secara umum peningkatan ini terjadi seiring dengan meningkatnya pembiayaan multiguna (MotorKu dan MobilKu), perbaikan kualitas portfolio, efisiensi biaya dan inisiatif-inisiatif baru yang dilakukan oleh perusahaan baik perbaikan strategi collection, diversifikasi sumber pendanaan dan penggunaan aplikasi *mobile*.

“Kami terus mengupayakan beberapa alternatif sumber pendanaan sehingga dapat memberikan fleksibilitas dalam memperoleh pendanaan yang mencukupi dengan biaya pendanaan yang paling optimal. Strategi ini memungkinkan kami untuk selalu dapat memenuhi kebutuhan pendanaan guna menjalankan aktivitas pembiayaan. Hingga akhir bulan Juni 2017, pinjaman sendiri kami berjumlah Rp 2,8 triliun, naik sebesar 39% dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang sejumlah Rp 2 triliun. Komposisi pendanaan melalui pinjaman perbankan dan penerbitan obligasi adalah 54% berbanding 46%. Sementara itu, *gearing ratio* terjaga pada tingkat 5,5 kali. Kami juga berencana untuk menerbitkan emisi Obligasi Berkelanjutan WOM Finance II Tahap II pada kuartal ketiga 2017 dengan target dana Rp 600 miliar”, papar Zacharia Susantadiredja selaku Direktur Keuangan Perusahaan.

Seiring dengan membaiknya beberapa indikator ekonomi nasional seperti penguatan indeks kepercayaan konsumen dan pemberian outlook positif untuk Indonesia dari Fitch Rating, WOM Finance menatap Semester II tahun 2017 dengan penuh optimisme. Namun demikian WOM Finance tetap mengambil langkah berhati-hati dan fleksibel dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan pasar dan melanjutkan strategi pertumbuhan asset yang berhati-hati. Sambil melakukan investasi dari sisi IT dan infrastruktur lainnya untuk mengakomodir kegiatan usaha kedepannya. Perusahaan juga akan fokus dalam meningkatkan efisiensi operasional melalui pengelolaan pertumbuhan biaya operasional yang efektif, dan mengelola kapasitas yang ada serta meningkatkan efisiensi secara keseluruhan.

by multipurpose financing (MotorKu and MobilKu) increment, portfolio quality improvement, cost efficiencies and new initiatives undertaken by companies both improving collection strategies, diversified sources of funding and use of mobile applications

“We have secured several sources of funding alternatives in order to obtain flexible and sufficient funding with optimal cost of funds. This strategy has enabled us to meet our funding needs for disbursement activity. As of end of June 2017, Our standalone borrowings at Rp 2.8 trillion, increase by 39% compared to a year earlier at Rp 2 trillion. The composition of funding through bank loans and bond issuance was 54% to 46%. Meanwhile, our gearing ratio was maintained at 5.5 times”. We also plan to issue Sustainable BOND WOM Finance II Phase II in the third quartal of 2017 with target fund Rp 600 billion,” explained Zacharia Susantadiredja as the Finance Director of the Company.

Along with the several national economic indicators improvement such as strengthening of consumer confidence index and positive outlook for Indonesia from Fitch Rating, WOM Finance is looking to the second semester of 2017 with full optimism. Nevertheless, WOM Finance will continuously exercise prudent measures and remain flexible to adjust with the market development and consistently apply prudent asset growth strategy and at the same time investing in IT and other infrastructures to accommodate future business activities. The Company will also focus on operating efficiency through managing effective operational expenses and existing capacity as well as improve overall efficiency.



Editor notes:

<p><u>Tentang WOM Finance</u></p> <p>PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (“Perseroan”) didirikan pada 1982 dengan nama PT Jakarta Tokyo Leasing yang bergerak di bidang pemberian pembiayaan sepeda motor, khususnya untuk sepeda motor merek Honda. Pada 2000, Perseroan mengubah nama menjadi PT Wahana Ottomitra Multiartha sejalan dengan transformasi bisnis yang dilakukan Perseroan terus mengalami perkembangan dan tidak lagi hanya melayani pembiayaan sepeda motor merek Honda, tapi juga sepeda motor merek Jepang lainnya, seperti Yamaha, Suzuki, dan Kawasaki.</p> <p>Pada 2005, Perseroan menjadi bagian dari kelompok usaha PT Bank Maybank Indonesia Tbk (MBI) setelah mengakuisisi 43% kepemilikan saham Perseroan. Pada 2015, Perseroan melakukan right issue melalui Penawaran Umum Terbatas, di mana MBI bertindak sebagai standby buyer. Dalam right issue ini, Perseroan menerbitkan 1.481.481.480 saham baru. Kemudian kepemilikan saham MBI di Perseroan naik menjadi 68,6%., Pemegang saham terbesar kedua di Perusahaan adalah PT Wahana Makmur Sejati dengan jumlah kepemilikan saham sebesar 17,6% sisanya dimiliki publik sebesar 13,8%.</p> <p>Di tahun 2017 sejumlah penghargaan telah diterima perusahaan diantaranya Indonesia Corporate Social Responsibility (ICSR) Award 2017 kategori perusahaan pembiayaan dengan peringkat Baik. Perusahaan juga berhasil meraih penghargaan dalam ajang Net Promoter Score (NPS) 2017 kategori Baik (good). Dalam Corporate Secretary dan Communication Award 2017 perusahaan berhasil meraih penghargaan kategori Perusahaan Swasta Tbk – peringkat 1.</p> <p>Sampai dengan 30 Juni 2017, Perusahaan memiliki 168 kantor jaringan yang tersebar di seluruh Indonesia untuk melayani ±1 Juta pelanggan aktifnya.</p>	<p>About WOM Finance</p> <p>PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (“the Company”) was established in 1982 under the name of PT Jakarta Tokyo Leasing engaged in the field of motorcycle, especially for Honda brand motorcycles. In 2000, the Company changed its name to PT Wahana Ottomitra Multiartha in line with the Company's business transformation continues to grow and no longer only serve Honda motorcycle financing , but also other Japanese brand motorcycles, such as Yamaha, Suzuki, and Kawasaki.</p> <p>In 2005, the Company became a member of PT Bank Maybank Indonesia Tbk (MBI) after acquiring a 43% share ownership of the Company. In 2015, the Company issues a rights issue through a Limited Public Offering, in which MBI acts as a standby buyer. In this right issue, the Company issued 1,481,481,480 new shares. Then the share ownership of MBI in the Company rose to 68.6%., The second largest shareholder in the Company is PT Wahana Makmur Sejati with a total shareholding of 17.6% and the rest is held by public with 13.8%.</p> <p>In 2017, numbers of award have been received by the Company Indonesia Corporate Social Responsibility (ICSR) Award 2017 financing category with Good Ratings. The company also won an award in the Net Promoter Score (NPS) 2017 category Good. In Corporate Secretary and Communication Award 2017 the Company won the award category as a Private Company Tbk - rank 1.</p> <p>As of 30 June 2017, the Company has 168 network offices spread across Indonesia to serve ± 1 Million of active customers.</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



WOM Finance
a member of  group

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi :

Zacharia Susantadiredja

Corporate Secretary

PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk. (WOM Finance)

Jl. Angkasa Kav B-6, Kota Baru Bandar Kemayoran,
Jakarta 10610

Phone : 021 – 2937 1345 (hunting)

Fax : 021 – 6570 1524

Email : corporate_secretary@wom.co.id

For more information, please contact :

Zacharia Susantadiredja

Corporate Secretary

PT Wahana Ottomitra Multiartha, Tbk. (WOM Finance)

Jl. Angkasa Kav B-6, Kota Baru Bandar Kemayoran,
Jakarta 10610

Phone : 021 – 2937 1345 (hunting)

Fax : 021 – 6570 1524

Email : corporate_secretary@wom.co.id